

ABSTRAK

Daniela Hyasinta Rika, *Suara Multatuli: Pembelaan terhadap Penduduk Lebak Banten di Jawa Barat Tahun 1839-1860*. Skripsi. Program Studi Jurusan Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga permasalahan. Pertama, apa yang melatarbelakangi Multatuli melakukan pembelaan terhadap kaum penduduk Lebak. Kedua, bagaimana Multatuli berjuang membela kaum penduduk Lebak. Ketiga, sejauh mana dampak pembelaan Multatuli berpengaruh terhadap situasi Hindia Belanda pada waktu itu, terutama bagi kaum penduduk Lebak.

Penelitian ini menekankan pada aspek historis dan berpijak pada sumber-sumber sekunder yang tersedia. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka. Analisis dilakukan menggunakan Konsep Sejarah dan Sastra untuk mengkaji novel *Max Havelaar* dan juga Konsep Perubahan Sosial untuk melihat pengaruh pembelaan Multatuli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelaan yang dilakukan Multatuli terhadap penduduk Lebak, didorong oleh beberapa faktor di antaranya, latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, sosok yang mempengaruhi pikirannya, dan pengalaman bekerja baik di Belanda maupun di Hindia Belanda, terutama saat bertugas sebagai Asisten Residen Lebak. Adapun cara yang dilakukan Multatuli dalam melakukan pembelaan terhadap penduduk Lebak. Pertama, melalui kritikan lewat surat kepada Residen Banten, Brest van Kempen, dan juga surat kepada Gubernur Jenderal, Duymaer van Twist. Kedua, melalui kritikan dalam novel *Max Havelaar*.

Pembelaan yang dilakukan Multatuli terhadap penduduk Lebak, memiliki dua pengaruh besar terhadap situasi Hindia Belanda setelah *Max Havelaar* diterbitkan. Pertama, pengaruh jangka pendek, yaitu pengaruh terhadap kedudukan pembesar-pembesar pribumi. Kedua, pengaruh jangka panjang, yaitu munculnya gagasan baru tentang Politik Etis yang diterapkan di Hindia Belanda.

ABSTRACT

Daniela Hyasinta Rika, *The Voice of Multatuli: The Defense for Native of Lebak Banten in West Java in 1839-1860*. Thesis. Study Program of History Department, Faculty of Arts, University of Sanata Dharma, 2015.

This research purposes to answer three issues. *First*, what lies behind Multatuli defense for the natives of Lebak. *Second*, how Multatuli struggled to defend the natives of Lebak. *Third*, the extent to which the impact of defense Multatuli Indies effect on the situation at that time, especially for the natives of Lebak.

This research emphasizes the historical aspects and rests on secondary sources. The data used in this study were based on library research. Analyses were performed using the Concept of History and Literature to assess novel *Max Havelaar* and The concept of Social Change used to see the influence of Multatuli defense.

The research results showed that the defenses of Multatuli for the population of Lebak, were pushed by several factors namely, family background, educational background, figures that influenced his taught, and the experience of working both in the Netherlands and in the Dutch East Indies, especially when Multatuli served as Resident Assistant of Lebak. There were two ways used by Multatuli in conducting the defense of the Lebak. *First*, through the criticism in a letter to the Banten Resident, Brest van Kempen, and also through a letter to the Governor General, Duymaer van Twist. *Second*, through the criticism in the novel *Max Havelaar*.

Multatuli defenses for the natives of Lebak had two major influences on the situation of the Dutch East Indies after *Max Havelaar* published. *First*, short-term effect, namely the influence for the position of the native leaders. *Second*, the long-term effect, namely the rising of new ideas about the ethical policy implemented in the Dutch East Indies.